

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

Berikut adalah tinjauan teori yang berkaitan dengan perancangan *La Familia Botanical Park* di Kota Baru Parahyangan.

2.1.1 Definisi Saran Rekreasi

Sarana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sarana rekreasi adalah segala sesuatu yang bisa dipakai sebagai alat untuk mencapai maksud atau tujuan.

Rekreasi menurut *Mary Helen* adalah peristiwa emosi dan melupakan aktivitas pada waktu senggang yang membuat orang menjadi senang untuk mengembalikan tenaga baik fisik maupun mental.

a. Klasifikasi Tipe Sarana Rekreasi

Menurut "*Recreation Development Hand Book*" terdapat tipe-tipe sarana rekreasi terbagi menjadi 4 tipe yaitu sebagai berikut:

- *Resort/residential community*

Tempat tujuan dengan waktu singkat yang menyediakan bermacam-macam aktifitas rekreasi, seperti: penginapan, makan/minum, dan pertunjukan dengan latar belakang susunan dari mewah sampai primitif.

- *Theme park*

Michael Sorkin mengatakan dalam pengantarnya di buku "*A Variation on Theme Park: The New American City and the End of Public Space*", memberikan definisi tentang *Theme Park* sebagai 'dunia' atau tempat yang memiliki ciri antara lain tidak terikat pada geografi tertentu, lingkungan yang terkontrol dan teramati, memberikan stimulasi tanpa henti.

- *Commercial recreational*
 - a) Daerah perkotaan yang dibuat alami (bangunan untuk rekreasi) dengan pemasaran atau tujuan konsumen yang sudah ada.
 - b) Dapat berupa orientasi pasif dan aktif, contoh *health club, arcades, theatres*, dan sebagainya.
- *Supplemental recreational*

Fasilitas rekreasi yang ditujukan sebagai tambahan dari fungsi utama sebuah kawasan perumahan komersil, seperti kolam renang, *golf course*, dan sebagainya.

b. Syarat Dasar Sebuah Sarana Rekreasi

Menurut James J. Spillane (1994: 63-72) suatu obyek wisata atau destination, harus meliputi 5 (lima) unsur yang penting agar wisatawan dapat merasa puas dalam menikmati perjalanannya, maka obyek wisata harus meliputi:

a) *Attraction*

Menurut pengertiannya *attractions* mampu menarik wisatawan yang ingin mengunjunginya. Motivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat tujuan wisata adalah untuk memenuhi atau memuaskan beberapa kebutuhan atau permintaan.

b) *Facility*

Fasilitas cenderung berorientasi pada *attractions* disuatu lokasi karena fasilitas harus dekat dengan pasarnya. Fasilitas cenderung mendukung bukan mendorong pertumbuhan dan cenderung berkembang pada saat yang sama atau sesudah *attractions* berkembang.

c) *Infrastructure*

Infrastruktur termasuk semua konstruksi di bawah dan di atas tanah dan suatu wilayah atau daerah. Yang termasuk infrastruktur penting dalam pariwisata adalah sistem pengairan, sumber listrik & energi, jaringan komunikasi, sistem pembuangan, jasa kesehatan, dan pedestrian/jalan raya.

d) *Transportation*

Terdapat beberapa usul mengenai pengangkutan dan fasilitas yang dapat menjadi semacam pedoman yaitu; Informasi yang lengkap, sistem keamanan yang baik, sistem yang seragam untuk rambu lalu lintas, informasi terbaru, tenaga kerja, dan peta kota yang tersedia untuk penumpang.

e) *Hospitality*

Wisatawan yang sedang berada dalam lingkungan yang belum mereka kenal maka kepastian akan jaminan keamanan sangat penting, khususnya wisatawan asing. Dalam melakukan pengembangan wisata, tentu tidak lepas dari peran organisasi kepariwisataan terutama organisasi kepariwisataan pemerintah.

2.1.2 Definisi Botanical Park

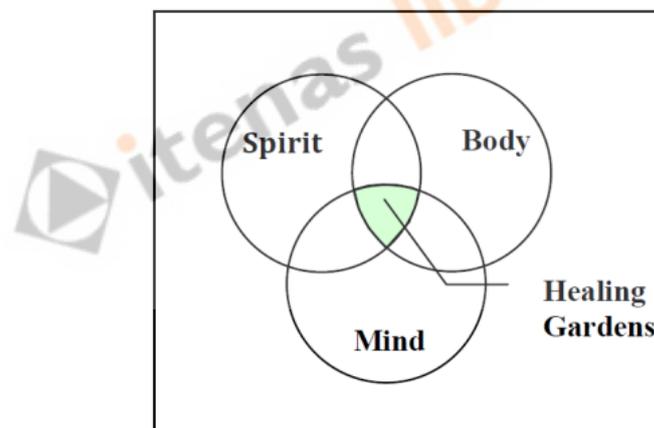
Botanical garden adalah suatu tempat yang memiliki koleksi berbagai jenis tumbuhan yang bertujuan untuk penelitian ilmu pengetahuan, konservasi, dan pendidikan. Area *botanical garden* merupakan suatu tempat yang mampu memperkenalkan berbagai jenis tanaman dari berbagai lingkungan yang berbeda yang bisa dipelajari oleh pengunjung. Keanekaragaman tanaman merupakan koleksi di dalam *Botanical garden* untuk tujuan ilmu pengetahuan. Saat ini, *botanical garden* memberikan manfaat yang lebih baik bagi manusia yaitu untuk kesenangan atau tergantung dari keinginan pengunjung yang datang ke area *botanical garden*.

2.1.3 Definisi Healing Environment

Menurut Dijkstra (2009) dalam Putri, Widihardjo, & Wibisono (2013), *healing environment* adalah lingkungan fisik fasilitas kesehatan yang dapat mempercepat waktu pemulihan kesehatan pasien atau mempercepat proses adaptasi pasien dari kondisi kronis serta akut dengan melibatkan efek psikologis pasien di dalamnya.

Menurut Murphy (2008) dalam (Lidayana, Alhamdani, & Pebriano, 2013), terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam mendesain healing environment, yaitu alam, indra dan psikologis.

Healing Garden atau yang dapat disebut taman penyembuhan adalah lingkungan yang didominasi tanaman yang dirancang untuk memfasilitasi interaksi manusia dengan unsur-unsur penyembuhan alam. Pada sebuah taman harus terdapat sejumlah kandungan alam yang dikenal antara lain seperti vegetasi hijau, bunga, dan air (Vapaa, 2002).



Gambar 2. 1 : Gagasan Healing Garden Oleh Vapaa

Sumber : <https://www.researchgate.net/figure/The-notion-of-healing-gardens-Vapaa-2002>

diakses pada 08 Juli 2020

Ketika orang pertama kali mulai mendirikan rumah, tempat penyembuhan dapat ditemukan dalam alam melalui kebun suci, batu, dan gua khusus. Seiring berjalannya waktu, berbagai budaya menganggap kekuatan penyembuhan berasal dari lingkungan alami untuk bimbingan spiritual dan pribadi (Marcus dan Barnes 1999).

a) Aspek pendekatan pada Healing Environment

i. Pendekatan Alam

Alam merupakan sebuah sarana yang sangat mudah diakses yang melibatkan panca indera. Alam memberi efek restoratif yang besar bagi kesehatan, seperti menurunkan tekanan darah, memberikan kontribusi bagi keadaan emosi yang positif, menurunkan kadar hormon *stress* dan meningkatkan energi. Unsur alam yang ditempatkan ke dalam taman dapat membantu pengunjung menghilangkan tekanan yang dideritanya.

Menurut Koschnitzki (2011), ada beberapa jenis taman/garden di dalam rumah sakit, yaitu *contemplative garden*, *restorative garden*, *healing garden*, *enabling garden* dan *therapeutic garden*.

- *Contemplative garden* bermanfaat untuk menenangkan pikiran dan memperbaiki semangat.
- *Restorative garden* bermanfaat untuk kesehatan dan membuat perasaan orang yang sakit menjadi lebih baik.
- *Healing garden* mengacu pada berbagai fitur taman yang memiliki kesamaan dalam mendorong pemulihan stres dan memiliki pengaruh positif pada pasien, pengunjung dan staf rumah sakit.
- *Enabling garden* merupakan taman yang memungkinkan semua orang dari berbagai usia serta kemampuan dapat menikmati dan berinteraksi.
- *Therapeutic garden* merupakan sebuah taman yang mencoba meningkatkan terapi medis lingkungan di dalam kondisi pengobatan medis.

ii. Pendekatan Indera

Indera pada manusia meliputi pendengaran, pengelihatian, peraba dan penciuman serta perasa. Masing-masing dari kelima

indera ini memegang peran penting dalam proses penyembuhan (*healing*).

a. Indera pendengaran

Suara yang menyenangkan dan menenangkan dapat mengurangi tekanan darah dan detak jantung, sehingga menimbulkan sebuah suasana yang kemudian mempengaruhi sistem saraf. Berikut beberapa suara yang dapat menenangkan pikiran, yaitu:

- Suara musik, digunakan untuk mengurangi depresi, menenangkan dan bersantai;
- Suara air mancur, dapat membangkitkan energi spiritual dan membangkitkan perasaan dekat dengan alam pegunungan dan air terjun;
- Suara di alam, seperti suara hujan, angin, suara burung, dll dapat memberikan suasana tenang dan menciptakan rasa kesejahteraan.

b. Indera pengelihatan

Pengelihatan mempengaruhi perasaan seseorang. Pemandangan alam, cahaya matahari, karya seni dan warna-warna tertentu dapat membuat mata menjadi santai.

c. Indera peraba

Sentuhan merupakan mekanisme dasar dalam menjelajahi dunia selama masa kanak-kanak karena sentuhan menegaskan apa yang mereka lihat, cium, rasa dan dengar.

d. Indera penciuman

Bau yang menyenangkan dapat menurunkan tekanan darah dan detak jantung, sedangkan bau yang menyengat dan tidak

menyenangkan dapat meningkatkan detak jantung dan mengganggu pernapasan.

e. Indera perasa

Indra perasa menjadi terganggu pada saat pasien mengalami sakit ataupun menerima pengobatan. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan berubahnya rasa makanan maupun minuman saat dikonsumsi. Karena itu, kualitas makanan dan minuman yang ditawarkan harus diperhatikan.

iii. Pendekatan Psikologis

Secara psikologis, healing environment membantu proses pemulihan pasien menjadi lebih cepat, mengurangi rasa sakit dan stress. Perawatan pasien yang diberikan memperhatikan terhadap pilihan, kebutuhan dan nilai-nilai yang menuntun pada keputusan klinis pasien. Ada enam dimensi untuk perawatan pasien, antara lain (*Departement of Health, 2001 dalam Lidayana, Alhamdani, & Pebriano, 2013*):

- Rasa kasih sayang, empati dan tanggapan terhadap kebutuhan;
- Koordinasi dan integrasi;
- Informasi dan komunikasi;
- Kenyaman fisik;
- Dukungan emosional;
- Keterlibatan keluarga dan teman-teman.

b) Faktor Fisik Pada Healing Environment

Arsitektur tidak bisa menyembuhkan, tetapi dapat menyediakan lingkungan yang mendukung orang dalam menghadapi stres atau gejala lain dari sebuah penyakit (Hesta, 2008 dalam Bloemberg dkk, 2009). Dalam laporan *Healing Environment in Radiotherapy* (Bloemberg, et al., 2009), disebutkan beberapa atribut fisik lingkungan

yang terbukti mempengaruhi pasien, pengunjung dan pengelola.

Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- Pencahayaan
- Penghawaan
- Alam dalam ruang dalam
- Kebisingan, ketenangan dan Musik
- Tata Ruang
- Seni dan selingan positif
- Warna

2.1.4 Defini Tanaman Tropis

Menurut KBBI, kata Tropis berarti daerah tropis sekitar garis khatulistiwa. Tanaman tropis adalah jenis tumbuhan yang hidup di iklim tropis yang memiliki kelembapan dan hangat sepanjang tahun. Biasanya tumbuhan di daerah tropis memiliki daun lebar dan hijau abadi dengan kata lain tidak menggugurkan daunnya.

Tanaman Tropis yang akan ditanaman pada *botanical Park* ini merupakan tanaman di area tropis basah. Selain itu, untuk mendukung konsep '*Healing*' maka akan ditanam tumbuhan Tropis yang mengeluarkan wangi.

a) Tanaman Tropis Basah

Jenis jenis tumbuhan tropis basah yang akan ditanam di *Green House* diantaranya bisa dilihat di tabel berikut :

No	NAMA	NAMA ILMIAH	TIPE TUMBUH	TINGGI MAKS.	LEBAR MAKS.	WARNA	Asal
1	Cosmos	<i>Cosmos Bipinatus</i>	<i>Shrub</i>	1.5 m	0.5 m	Merah muda, ungu	Mexico
2	Gerbera	<i>Gerbera Jamesonii</i>	<i>Shrub</i>	0.5 m	0.5 m	Orange, Pink, Red, White, Yellow Golden	South Africa
3	Gloriosa Lily	<i>Gloriosa Superba L.</i>	<i>Climber</i>	2 m - 3 m	1 m	Red, Yellow Golden	Tropical Africa, Asia, Indonesia
4	Hibiscus	<i>Hibiscus Mutabilis</i>	<i>Shrub</i>	2.5 m	1.5 m	Orange, Pink, Red, White, Yellow Golden	Tropical Africa, Asia, Indonesia
5	Hydrangea	<i>Hydrangea Macrophylla</i>	<i>Shrub</i>	1.25 m	1.25 m	Blue, Pink, Purple, White	Asia, America
6	Impatiens	<i>Impatiens Balsamina L.</i>	<i>Shrub</i>	0.5 m	0.5 m	Pink, Purple, Red, White	Indian, Myanmar
7	Jatropha	<i>Jatropha Integerrima</i>	<i>Shrub</i>	4.5 m	3 m	Red	West Indies, Cuba
8	Jasmine	<i>Jasminum Sambac</i>	<i>Climber</i>	3 m	3 m	White	Asia
9	Gardenia	<i>Gardenia Augusta</i>	<i>Shrub</i>	1 m	1 m	White	Asia
10	Etilingera E	<i>Etilingera Elastior</i>	<i>Shrub</i>	0.5 m	0.75 m	Pink, Red	Indonesia, Thailand
11	Clitoria T	<i>Clitoria Ternatea L.</i>	<i>Climber</i>	3 m	2 m	Blue, Purple	Asia
12	Cananga	<i>Cananga Odorata</i>	<i>Shrub</i>	10 m - 20 m	4 m - 6 m	Yellow Golden	Thailand

No	NAMA	NAMA ILMIAH	TIPE TUMBUH	TINGGI MAKS.	LEBAR MAKS.	WARNA	Asal
13	Lavender	<i>Lavandula L.</i>	<i>Shrub</i>	0.6 m	0.6 m	<i>Purple</i>	Asia, Africa, Perancis
14	Lily	<i>Lilium</i>	<i>Shrub</i>	1.2 m	0.5 m	<i>White, Pink, Yellow, Orange, Red, Purple, Black</i>	Asia, Eropa
15	Lotus	<i>Nelumbo Nucifera</i>	<i>Aquatia</i>	1 m - 2 m	0.6 m	<i>White, Pink</i>	Tropical Africa
16	Marigold	<i>Tagetes Patula</i>	<i>Shrub</i>	0.3 m	0.15 m	<i>Yellow, Orange</i>	Asia
17	Matahari	<i>Heliantus Annuus L.</i>	<i>Shrub</i>	2.7 m	0.5 m	<i>Yellow Golden, Brown</i>	North America, Asia
18	Morning Glory	<i>Ipomoea</i>	<i>Climber</i>	1.5 m	0.7 m	<i>Blue, Purple, White, Red</i>	Tropical America, Indonesia
19	Plumoria	<i>Plumoria Obtusa</i>	<i>Tree</i>	5 m	2.5 m	<i>White, Pink, Purple</i>	Tropical America
20	Rose	<i>Rosa Sp.</i>	<i>Shrub</i>	1 m	0.5 m	<i>White, Red, Pink, Orange, Yellow, Black</i>	China, Timur Tengah, Eropa Timur
21	Ruellia	<i>Ruellia Repens L.</i>	<i>Shrub</i>	0.15 m - 0.5 m	0.1 m - 0.25 m	<i>Pink, Purple, White</i>	South China, Southeast Asian
22	Senggani	<i>Melastoma Malabatricum</i>	<i>Shrub</i>	1 m - 3 m	1 m	<i>Pink, Purple</i>	Indo-China, Australia, Southern Asia
23	Soka	<i>Saraca Indica L.</i>	<i>Tree</i>	7 m - 10 m	4 m	<i>Orange, Yellow</i>	Asian
24	Zinnia	<i>Zinnia</i>	<i>Shrub</i>	0.5 m	0.25 m	<i>Pink, Red, Yellow, Orange</i>	America
25	Aster	<i>Symphyotrichum Dumosum</i>	<i>Shrub</i>	0.45 m	0.45 m	<i>Purple, Pink, Blue, Yellow, White</i>	Northeastern America
26	Alamanda	<i>Allamanda Cathartica</i>	<i>Climber</i>	1.2 m	4 m	<i>Yellow Golden</i>	Tropical Africa
27	Calla lily	<i>Zantedeschia</i>	<i>Shrub</i>	0.5 m	0.5 m	<i>White, Purple, Orange, Red, Yellow, Pink</i>	South Asian

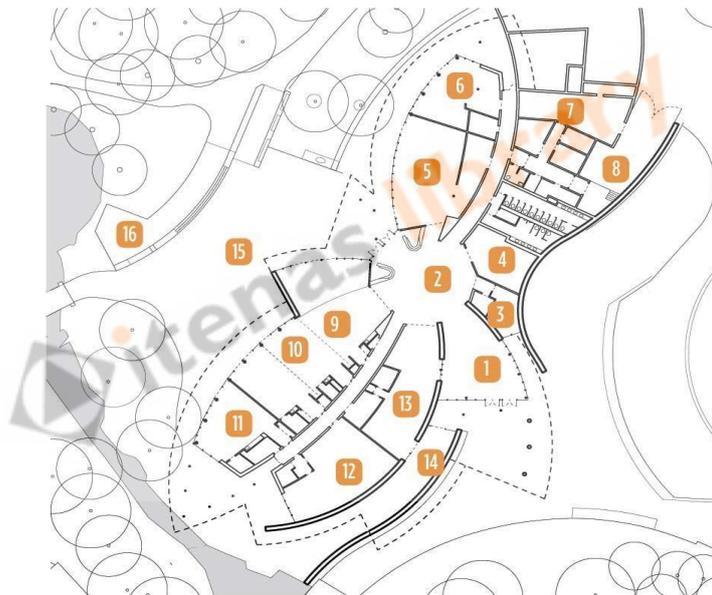
No	NAMA	NAMA ILMIAH	TIPE TUMBUH	TINGGI MAKS.	LEBAR MAKS.	WARNA	Asal
28	Bougenvile	<i>Bougainvillea</i>	<i>Shrub</i>	5 m	1.5 m	<i>Pink, Purple</i>	South America
29	Camellia	<i>Camellia Japonica</i>	<i>Tree</i>	3.5 m	2.5 m	<i>Pink, Red</i>	China, Korea, Japan
31	Ixora	<i>Ixora Coccinea</i>	<i>Shrub</i>	2 m	2 m	<i>Purple, White, Pink, Yellow, Red</i>	Asian



2.2 Studi Banding

2.2.1 VanDusen Botanical Garden Visitor Centre

VanDusen Botanical Garden Visitor Centre adalah bangunan hijau yang mengalir memadukan ke landscape sekitarnya di Vancouver, Kanada. Dirancang oleh arsitek Perkins dan Will, struktur bergelombang yang berlokasi di tengah-tengah semak tinggi dan tanaman hijau subur, dan membawa keseimbangan yang harmonis antara arsitektur modern dan alam. Dari dinding beton yang menabrak tanahnya, atap hijau, dan bangunan LEED Platinum juga mendalami strategi *green building* yang akan membantu tercapainya *net-zero energy*.



Site plan/floor plan

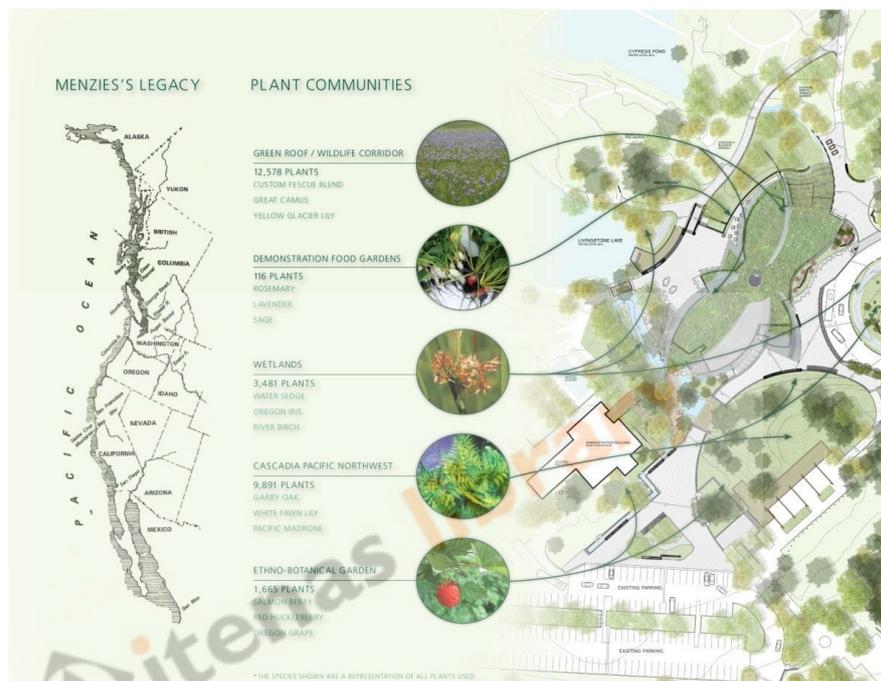
1 Arrival Hall	5 Food service	9 Great Hall	13 Garden Shop
2 Atrium	6 Volunteer	10 Flex	14 Outdoor Shop
3 Office	7 Services	11 Classroom	15 Livingstone Plaza
4 Interpretation Centre	8 Loading Bay	12 Library	16 Livingstone Lake Dock

Gambar 2. 2 : Masterplan Vandusen Botanical centre

Sumber : <http://inhabitat.com/vandusen-botanical-centre-to-be-canadas-firstliving-building/> diakses pada 22 januari

2020

Konservasi merupakan salah satu fungsi *VanDusen Botanical Garden Visitor Center* ini. Tapak diharapkan dapat mengendalikan iklim, mengatur suasana kering, panas atau dingin. Pusat koleksi tanaman berada di daerah bangunan, sedangkan pusat penelitian dan informasi terletak di tengah tapak.



Gambar 2.3 : Masterplan VanDusen Botanical Garden Visitor Centre

Sumber : <http://inhabitat.com/vandusen-botanical-centre-to-be-canadas-firstliving-building/> diakses pada 22 januari

2020

Botanical garden visitor center di Kanada ini mempromosikan tentang pentingnya konservasi lingkungan agar tercipta kesadaran publik untuk melestarikan lingkungan alam. Tempat ini bertujuan sebagai tempat koleksi tanaman, *display* kebun, wahana penelitian, studi dan pengetahuan, dan konservasi *biodiversity* tanaman. Fungsi bangunan sebagai pusat penelitian ini memiliki sebuah kafe, perpustakaan, fasilitas relawan, toko taman, kantor, dan ruang kelas untuk pertemuan, lokakarya, kuliah dan acara pribadi.



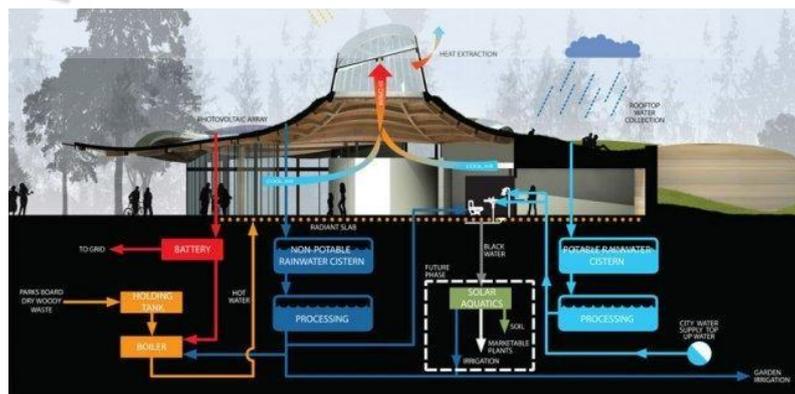
Gambar 2. 4 : Interior VanDusen Botanical Garden Visitor Centre

Sumber : <http://inhabitat.com/vandusen-botanical-centre-to-be-canadas-firstliving-building/> diakses pada 22 januari

2020

Pertimbangan konsep yang diaplikasikan oleh Perkins dan Will, dipandu oleh desain bentuk dan fungsi untuk bangunan yang kategori berikut:

1. *Sustainable Site* : Bangunan ini terletak untuk menghindari menghancurkan pohon-pohon langka, semak dan tanaman di sekitar taman. *Roof Garden* menggantikan vegetasi yang terlantar akibat bangunan itu sendiri dan membantu menyatukan kembali vegetasi ke dalam arsitektur.
2. *Water Efficiency* : Air hujan dikumpulkan dan digunakan kembali, sedangkan greywater dan blackwater dirawat di fasilitas di tempat.



Gambar 2. 5 : Building Konsep

Sumber : <http://inhabitat.com/vandusen-botanical-centre-to-be-canadas-firstliving-building/> diakses pada 22 januari

2020

3. *Energy Efficiency* : tabung surya air panas dirancang untuk menghasilkan 176.000 kWh, Panel PV dirancang untuk menghasilkan 11.000 kWh dan *geo-exchange system* juga dilakukan untuk menyediakan energi yang diperlukan untuk tetap bangunan pada *net-zero energy*.
4. *Materials and Resources* : Perkins dan Will memilih bahan sesuai dengan kesehatan, jejak karbon, kemampuan untuk didaur ulang dan siklus hidup masing-masing untuk memilih komponen yang paling tepat dan tahan lama.
5. *Beauty and Inspiration* : Bangunan ini dirancang tidak hanya untuk menginspirasi perayaan taman dan lansekap, tetapi untuk berinvestasi dan menunjukkan pertimbangan untuk lingkungan melalui sistem bangunan dan mempromosikan pemahaman sosial keseimbangan antara aktivitas manusia dan ekosistem alam.

2.2.2 Seoulo Sky Garden



Gambar 2. 6 : Seoulo Sky

Sumber : Arch.daily diakses pada 22 januari 2020

Seoulo Sky Garden merupakan *sky garden* yang berada di atas jembatan penyebrangan. Jembatan pejalan kaki baru ini berada di sebelah stasiun utama Seoul. Ini merupakan langkah selanjutnya untuk membuat kota Seoul lebih hijau, lebih ramah dan lebih menarik. Panjang jembatan ini sejauh 938 meter dengan struktur baja setinggi 16 m.

Taman linear dirancang sebagai kumpulan taman-taman kecil, masing-masing dengan tata letak, parfum, warna, dan identitasnya sendiri. Lanskap akan berubah sesuai musim: warna-warna cerah daun di musim gugur keluarga *Aceraceae* (*maple*), mekar pohon ceri dan *rhododendron* di musim semi, pohon runjung hijau di musim dingin dan semak dan pohon berbuah di musim panas.



Gambar 2. 7 : Seollu Sky

Sumber : Archdaily, diakses pada 22 januari 2020

2.2.3 Gardens By The Bay



Gambar 2. 8 : Garden By The Bay

Sumber : Archdaily, diakses pada 22 januari 2020

Gardens By The Bay adalah salah satu proyek taman terbesar dari jenisnya di dunia. Pada akhirnya, situs ini akan memiliki total 101 hektar yang terdiri dari tiga kebun yang berbeda - *Bay South*, *Bay East* dan *Bay Central*. Terletak di tanah reklamasi di pusat kota baru Singapura di Marina Bay, situs ini akan menyediakan tujuan rekreasi yang unik bagi pengunjung lokal dan internasional.

Dengan ketinggian antara 25 dan 50 meter, 18 *Supertrees* yang dirancang oleh Grant Associates adalah taman vertikal yang ikonik, dengan penekanan pada penciptaan faktor "wow" melalui tampilan vertikal pemanjat, epifit, dan pakis berbunga tropis. Pada malam hari, kanopi ini menjadi hidup dengan pencahayaan dan media yang diproyeksikan. Jalan setapak yang ditanggungkan dari *Supertrees* menawarkan pengunjung perspektif unik di taman. *Supertrees* tertanam dengan energi berkelanjutan dan teknologi air yang terintegrasi dengan pendinginan *Cooled Conservatories*.



Gambar 2. 9 : View dari Marina Bay
 Sumber : Archdaily, diakses pada 22 januari 2020



Gambar 2. 10 : Interior Dome
 Sumber : Archdaily, diakses pada 22 januari 2020

Dua koleksi *The Heritage Gardens* dan *The World of Plants* berpusat pada 'Tanaman dan Manusia' dan 'Tanaman dan Planet'. Bersama-sama dengan tanaman berbunga massal dan lanskap dedaunan berwarna, mereka membentuk tontonan warna dan tekstur serta aroma di dalam Taman, memberikan pengalaman memikat bagi pengunjung.

2.2.4 Kebun Raya Bogor

Kebun Raya Bogor adalah salah satu kebun botani terbesar yang ada di Indonesia. Kebun Raya Bogor memiliki berbagai jenis tanaman kebun baik lokal maupun internasional. Kebun Raya Bogor didirikan pada 18 Mei 1817 oleh pemerintah kolonial Belanda yang saat itu disebut *Buitenzorg* dengan nama *Lands Plantentuin te Buitenzorg* dengan luas lahan awal sekitar 47 Ha. Tujuan awal dibuatnya Kebun Raya Bogor ini untuk budidaya dan pengembangbiakkan jenis tumbuhan keperluan pemerintah Belanda pada masa itu. Seiring berjalannya waktu, Kebun Raya Bogor terus berkembang hingga sekarang memiliki luas sekitar 87 Ha. Kebun Raya Bogor memiliki 3 akses pintu masuk. Kebun botani ini terbagi menjadi beberapa zona diantaranya zona penelitian, zona kantor, dan zona taman/kebun. Kebun ditata dengan batas yang jelas agar mudah dalam menjelajahi Kebun Raya Bogor. Dapat dilihat pada **Gambar 2.11**



Gambar 2. 11 : Masterplan Kebun Raya Bogor
Sumber : LIPI, diakses pada tgl 22 januari 2020

Dalam Satu Vak (Blok) Tumbuhan Terdiri Dari Beberapa Spesies Tumbuhan Yang Memiliki Karakteristik Yang Sama. Dalam Kebun Raya Bogor Ini Terdapat Taman Akuatik, Taman Meksiko, Taman Araceae, Taman Tejsman Koleksi Palem, Koleksi Bambu, Orchidarium, Taman Tumbuhan Obat, Dan Griya Anggerek.

- Taman Mexico

Pada taman Mexico ini bernuansa ala Meksiko dengan berbagai macam jenis tumbuhan kaktus. Terdapat berbagai tanaman kaktus dari berbagai negara di dunia.



Gambar 2. 12 : *Taman Mexico*
Sumber : Data Pribadi

- Griya Anggrek

Griya Anggrek adalah rumah untuk anggrek yang jenisnya banyak sekali di Indonesia. Anggrek yang ada di tempat ini berasal dari ujung barat di Sumatra sampai ujung timur di Papua. Griya ini terdiri dari sebuah bangunan yang menjadi pusat informasi, dengan 2 buah taman di sampingnya. Sebuah taman untuk anggrek alami, yang sebuah lagi untuk anggrek hasil persilangan.



Gambar 2. 13 : *Taman Anggrek*
Sumber : Data Pribadi

- Taman Obat

Koleksi Tanaman Obat Letak dari koleksi tanaman obat Kebun Raya Bogor terdiri dari 2 lokasi yaitu di vak XXIV.A. yang ditanami 175 jenis tanaman terdiri 55 suku dan 144 marga (tanaman obat mayoritas berupa pohon), sedangkan di vak XXIV.B. ditanami 228 jenis tanaman terdiri dari 65 suku dan 172 marga (tanaman obat terdiri dari tanaman merambat, perdu dan pohon).



*Gambar 2. 14 : Taman Obat
Sumber : data pribadi*

- Taman Akuatik

Belajar berbagai tanaman berhabitat di air. Disini terdapat berbagai jenis tanaman yang hidup di air. Diantaranya seperti tanaman air tergenang, tanaman air mengapung, tumbuhan air mengapung sempurna, tumbuhan air campur dan tumbuhan tepi air.



*Gambar 2. 15 : Taman Air
Sumber : data pribadi*